

**FORMAT LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT**

**Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.**  
**Posisi Laporan : 12/2020 (Audited)**

(dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Bank	Konsolidasi
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	206,611,954	224,014,101
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	8,986	8,986
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	(1,476)	(1,476)
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	11,944,971	12,087,297
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(9,086,837)	(6,757,662)
12	Penyesuaian lainnya.	-	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	209,477,598	229,351,246

**Analisis Kualitatif Bank**

Dari total Aset posisi Desember 2020 dibandingkan dengan posisi September 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp 3.102.935 juta dari Rp 198.216.614 juta menjadi Rp 201.319.549 juta. Sedangkan nilai CKPN naik dari Rp 5.112.933 juta menjadi Rp 5.292.405 juta. Kenaikan tersebut didominasi oleh CKPN Kredit sebesar Rp 176.405 juta.

**Analisis Kualitatif Konsolidasi**

Dari total Aset posisi Desember 2020 dibandingkan dengan posisi September 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.480.217 juta dari Rp 216.586.874 juta menjadi Rp 218.067.091 juta. Sejalan dengan nilai CKPN mengalami kenaikan dari Rp 5.678.907 juta menjadi Rp 5.947.010 juta. Kenaikan tersebut didominasi oleh kenaikan CKPN Kredit sebesar Rp 276.023 juta.

FORMAT LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.  
Posisi Laporan : 12/2020 (Audited)

(dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Bank		Konsolidasi	
		Periode		Periode	
		Dec-20 (Audited)	Sep-20	Dec-20 (Audited)	Sep-20
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>					
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	189,349,440	186,356,812	206,751,587	205,293,046
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(5,290,929)	(5,112,933)	(5,945,534)	(5,678,907)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(3,795,908)	(2,287,772)	(812,128)	(670,037)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	180,262,603	178,956,107	199,993,925	198,944,102
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>					
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	4,603	5,566	4,603	5,566
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	7,671	26,708	7,671	26,708
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	12,274	32,274	12,274	32,274
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>					
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	17,257,750	16,968,759	17,257,750	16,968,759
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	17,257,750	16,968,759	17,257,750	16,968,759
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>					
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	36,327,683	39,003,524	37,260,183	39,713,150
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(24,328,215)	(26,624,235)	(25,118,389)	(27,277,778)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(54,497)	(52,276)	(54,497)	(52,276)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	11,944,971	12,327,013	12,087,297	12,383,096
<b>Modal dan Total Eksposur</b>					
23	Modal Inti	38,853,812	37,039,203	44,245,628	40,833,912
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	209,477,598	208,284,153	229,351,246	228,328,231
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>					
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	18.55%	17.78%	19.29%	17.88%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	18.55%	17.78%	19.29%	17.88%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>					
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	17,465,560	9,079,293	17,465,560	9,079,293
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	17,257,750	16,968,759	17,257,750	16,968,759
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	209,685,408	200,394,687	229,559,056	220,438,765

No	Keterangan	Bank		Konsolidasi	
		Periode		Periode	
		Dec-20 (Audited)	Sep-20	Dec-20 (Audited)	Sep-20
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	209,685,408	200,394,687	229,559,056	220,438,765
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	18.53%	18.48%	19.27%	18.52%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	18.53%	18.48%	19.27%	18.52%
<b>Analisis Kualitatif Bank</b>					
Trend nilai rasio Leverage Bank secara individu posisi Desember 2020 jika dibandingkan dengan posisi September 2020 mengalami kenaikan dari 17,78% menjadi 18,55%. Kenaikan ini disebabkan kenaikan modal inti sebesar Rp 1.814.609 juta atau 4,90%, lebih tinggi dibandingkan kenaikan total exposure sebesar Rp 1.193.445 juta atau 0,57%.					
<b>Analisis Kualitatif Konsolidasi</b>					
Trend nilai rasio Leverage Bank secara konsolidasi posisi Desember 2020 jika dibandingkan dengan posisi September 2020 mengalami peningkatan dari 17,88% menjadi 19,29%. Peningkatan ini disebabkan Modal Inti naik sebesar Rp 3.411.716 atau 8,36% lebih tinggi dibandingkan kenaikan Total Eksposur sebesar Rp 1.023.015 juta atau 0,45%.					